

## BAB 5 Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

- a. Faktor Man, Bahwasannya petugas koding pada RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang bukan merupakan lulusan dari rekam medis melainkan dari keperawatan dan kebidanan. Akan tetapi petugas pada rumah sakit tersebut juga sudah mengikuti pelatihan atau seminar external.
- b. Faktor Material, Bahwasannya pada rumah sakit tersebut petugas koding sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan SOP yang di terapkan, akan tetapi SOP koding yang ada pada rumah sakit tersebut adalah SOP tentang V-klaim
- c. Faktor Machine, RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang sudah memiliki buku ICD akan tetapi buku tersebut digunakan untuk diagnosis tertentu, peneliti juga menemukan bahwa buku ICD tersebut merupakan buku rangkuman kode ICD vol 1
- d. Faktor Method, Bahwasannya metode yang digunakan petugas koding saat mencari kode diagnosis masih belum sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh permenkes.

### 5.2 Saran

- a. Disarankan kepada management rumah sakit agar SDM rekam medis berasal dari lulusan rekam medis.
- b. Diharapkan pada RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang membuat SOP tentang perkoidngan.
- c. Diharapkan pada management rumah sakit memberikan fasilitas buku ICD yang sesuai dengan ketentuan permenkes.
- d. diharapkan pada rumah sakit agar membantu petuags rekam medis dengan cara memberikan pelatihan secara internal agar kinerja petugas semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Hps tanda kurung

- Ali, M. 2019. Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang Factors that. 30(3), 228–234.
- Anufia, T. A. dan B. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data.
- Hermawan, H. (2018). Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata.
- Listiyono, R. A. (2015). Studi Deskriptif Tentang Kualitas Pelayanan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto Pasca Menjadi Rumah Sakit Tipe B. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 2–7.
- Maesaroh, L., Sudra, R. I., & Arief T.Q, M. (2011). Analisis Kelengkapan
- Kemendes RI (2013) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis’..
- Kode Klasifikasi Dan Kode Morphology Pada Diagnosis Carcinoma Mammae Berdasarkan ICD-10 Di RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 1–19.
- Menkes RI. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008. Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pardede, R. (2020). Kelengkapan Resume Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Klaim Bpjs Rawat Inap Di Rsup Dr. M. Djamil Padang, Indonesia. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika*, 11(2), 300.
- Pramono, A. E., & Nuryati, -. (2013). Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan Icd- 10 Di Puskesmas Gondokusuman Ii Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 42–61.
- Susanti, S. A. (2019). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web.
- Sudibyoy. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Syafriani, D. (2020). Literature Review Ketepatan Kode Diagnosis Hipertensi Berdasarkan ICD 10 Pada Berkas Rekam Medis. 48.